

LEVEL KOGNITIF ASPEK MEMBACA PADA BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA INDONESIA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Oleh: Sudiati, St. Nurbaya, Setyawan Pujiono, Faisal Isnan,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan level kognitif, level berpikir HOTS, dan perbandingan level berpikir LOTS dan HOTS pertanyaan kompetensi membaca pada buku teks pelajaran Bahasa Indonesia SMP. Desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data berupa buku teks pelajaran Bahasa Indonesia SMP yang diterbitkan Kemendikbud, berdasar Kurikulum 2013. Teknik pengumpulan data berupa baca dan catat. Instrumen penelitian ini berupa *human instrument* dan pedoman analisis yang disusun berdasar level kognitif Bloom.. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif dengan tahapan pereduksian data, penyajian data, dan penyimpulan. Validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan melalui uji kredibilitas, transferabilitas, dan dependabilitas. Hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut. (1) Jumlah data yang diperoleh dalam buku ajar SMP kelas 7, 8, dan 9 berjumlah 639 pertanyaan, (2) level C5 (mengevaluasi) menjadi level kognitif yang dominan dalam pertanyaan kompetensi membaca pada buku ajar SMP yaitu terdapat 179 pertanyaan dengan persentase sebesar 28%. Kedua level C4 (menganalisis) total 161 pertanyaan dengan persentase 25%. Ketiga, level C2 (memahami) sebanyak 137 pertanyaan dengan persentase 22%. Keempat, level C3 (mengaplikasikan) total 86 pertanyaan dengan persentase 14%. Kelima, level C1 (mengingat) total 47 pertanyaan dengan persentase 8%. Keenam, level C6 (mengkreasikan) total 29 pertanyaan dengan persentase 4%, (3) Kemampuan berpikir tingkat rendah (LOTS) meliputi level C1, C2, dan C3 sejumlah 270 pertanyaan dengan persentase sebesar 43%, sedangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) meliputi level kognitif C4, C5, dan C6 sejumlah 369 dengan persentase sebesar 57%. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa secara umum kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) pada pertanyaan kompetensi membaca memiliki persentase sedikit lebih tinggi daripada level berpikir tingkat rendah (LOTS) dalam buku ajar kelas 7, 8, dan 9 SMP. Hal tersebut membuktikan bahwa buku tersebut layak digunakan untuk proses pembelajaran di sekolah namun diperlukan peninjauan ulang dengan mempertimbangkan rasio perbandingan level kognitif LOTS dan HOTS sesuai dengan pola pikir Kurikulum 2013 yang menitikberatkan pada pola berpikir tingkat tinggi (HOTS).

Kata Kunci: *level kognitif, aspek membaca, buku teks pelajaran*